

## DAFTAR PUSTAKA

- Adamski, Z., 2014. The First Non-African Case Of *Trichophyton rubrum* Var. Raubitschekii Or A Urease-Positive *Trichophyton rubrum* In Central Europe, 2(178), pp. 91-96.
- A., Aziz, N. N., Fatmawati, A. & Moiyo, N., 2020. Studi Literatur Identifikasi Jamur Pada Kuku dan Sela Kaki Penderita Diabetes Melitus. *Journal of Health Science and Technology*, 1(2), pp. 87-99.
- Amalia, R., R. & Nurmansyah, D., 2018. Hubungan Personal Hygiene Terhadap Infeksi Tinea unguium pada Kuku Kaki Petani Penggarap Sawah Di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah. *Jurnal Ergasterio*, 05(02), pp. 31-38.
- Amanah, A., Sutisna, A. and Alibasjah, R.W., 2015. Isolasi dan identifikasi mikrofungi dermatofita pada penderita tinea pedis. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 2(1).
- Anggraini, D. A. & Fahmi, N. F., 2022. Pencegahan Penyakit Sistemik Pada Infeksi Tinea Unguium Kuku Petani Desa Tragah Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pradigma*, 4(2), pp. 14-19.
- Anjami, . T., 2018. Dampak Sosial Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*, 5(1), pp. 1-14.
- Annisa, I., Wulandari, W. and Armal, H.L., 2023. Fungi Dermatophyta Pada Kuku Kaki Nelayan di Desa Citereup Kabupaten Pandeglang. *Journal of Medical Laboratory Research*, 2(1), pp. 19-23.
- Artha, D. and Oktasaputri, L., 2020. Identifikasi jamur dermatofita pada infeksi tinea unguium kuku kaki petugas kebersihan di daerah sekitar jalan abd. kadir kota Makassar. *Jurnal Media Laboran*, 10(1), pp. 43-47.
- Baran, R., Hay, R. 2011. Onychomycosis: A Proposed Revision of the Clinical Classification. *J Am Acad Dermatol*.
- Bramono, K., Suyoso, S., Indriatni, W., Ramali, L.M., WIdaty, S. and Ervianti, E., 2013. Dermatofitosis Superfisialis Pedoman untuk Dokter dan Mahasiswa Kedokteran. *Edisi*, 2, pp. 86-99.
- Fahmi, N.F., Anggraini, D.A. and Abror, Y.K., 2021. Pola Infeksi Jamur Kuku (Onikomikosis) Jari Tangan Dan Kaki Pada Pekerja Tempat Penitipan Hewan Pada Media Potato Dextrose Agar (Pda). *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), pp. 107-123.
- Ferri, F., 2017. *Ferri's Clinical Advisor 2018*. 10 ed. s.l.:Elsevier Health Sciences.

- K., Khasanah, M., Marsudi, L. O. & S., 2021. Studi Literature Agen dan Faktor Risiko Penyebab Tinea Unguium Pada Infeksi Kuku Kaki Petani. *Jurnal Teknologi Laboratorium Medik Borneo*, 1(1), pp. 34-41.
- Karyadini, H.W., Rahayu, R. and Masfiah, M., 2018. Profil Mikroorganisme Penyebab Dermatofitosis Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Media Farmasi Indonesia*, 13(2), pp. 1393-1399.
- Loimeslidan, J. M. T., 2020. Literatur Review Gambaran Pemeriksaan Jamur Trichophyton mentagrophytes Penyebab Tinea Pedis Pada Satuan Polisi Pamong Praja. *Karya Tulis Ilmiah*, pp. 1-63.
- Latifah, I. & Sulistiawan. N., 2019. Identifikasi Jamur *Dermatophyta* Penyebab *Tinea unguium* Pada Kuku Kaki Petani Kelapa Sawit Berdasarkan Penggunaan Alas Kaki Di Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin. *Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, Volume Vol, 2. No, 5, pp. 189-197.
- Manalu, Y. P., 2020. Identifikasi Jamur Pada Kuku Petani. *Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*.
- Mathur, M., Kedia, S. 2012. Epizoonosis Dermatofitosis: A Clinico Studi Mikologi Infeksi Dermatofitik di Nepal Tengah. *Jurnal Medis Universitas Khatmandu*, Vol. 10, No. 37. pp.30-33.
- Mekkes, Jan, R. 2014. *Dermatosis Tinea Korporis Ringworm*. Amsterdam: AMC.
- Muliana, D., Ramadania, F & Herdini. 2021. Aktivitas Antifungi Ekstrak Daun dan Kulit Jeruk Pamelos (*Citrus maxima*) terhadap Trichophyton mentagrophytes.. *Journal of Science and Technology*, 1(2), pp. 1-9.
- Naqsyabandi, S., 2021. Identifikasi Fungi Penyebab Tinea Unguium pada Kuku Kaki Petani Padi di Dusun Sekarum Desa Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Medika Husada*, 1(2), pp.19-23.
- Nurfadilah, A., Hermansyah, H., Karneli, K. and Refai, R., 2021. Gambaran Keberadaan Tinea Unguium Pada Kuku Kaki Petani Padi Di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Tahun 2021. *Jurnal Fatmawati Laboratory & Medical Science*, 1(1), pp.37-48.
- N., H. & S., 2021. Identifikasi Jamur Dermatofita Penyebab Tinea unguium Pada Kuku kaki Petani di Dusun Ballakale Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 84-92.
- Piraccini, B. . M. & Alessandrini, . A., 2015. *Onychomycosis: A Review*. *Journal of Fungi*, Volume 1, pp. 30-43.
- Prabandari, A.S., Pramonodjati, F., Sari, A.N. and Cahyaningtias, A.D.A., 2024. Isolasi dan Identifikasi Jamur Penyebab Onikomikosis pada Petani di

Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Indonesian Journal on Medical Science*, 11(1), pp. 1-9.

- Rahmadiani, F., 2019. Gambaran Jamur Dermatophyta Pada Kuku Buruh Pengrajin Batu Bata Di Kelurahan sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Palembang*.
- Romansyah, P. Y., Hartini, S. & Azzahra, S., 2023. Gambaran Jamur *Trichophyton sp* Pada Kaki Petugas Dinas Lingkungan Hidup Samarinda Seberang. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*, 8(1), pp. 12-18.
- S. & Apriliani, W., 2022. Identifikasi Jamur *Trichophyton Rubrum* pada Kuku Kaki Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Permukiman dan Lingkungan Hidup. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), pp. 67-73.
- Tongkotow, E., Pati, A.B. & Posumah, D., 2023. Konflik Pada Pertambangan Emas Tanpa Izin di Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Sam Ratulangi Politics Review (SRPolRev)*, 1(1), pp. 1-14.
- Widiati, M., Nurmalasari, A. & Andani, R. G., 2016. Pemeriksaan Jamur Dermatofita Kuku Kaki Petani Di Desa Bunter Blok Cileudug Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. *Program Studi Diploma III Analis Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 3(1), pp. 27-34.
- Yuliana, M., 2022. Aplikasi Diagnosa Infeksi Jamur Pada Kuku Kaki Manusia Dengan Menggunakan Metode Agile Development. *Jurnal SANTI-Sistem Informasi dan Teknik Informasi*, 2(2), pp. 79-86.

# **LAMPIRAN**

6

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf

Usia : 24 tahun

No. Telp : -

Alamat : Jl. Perahu Zakeha RT.03 Muara Laung

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Identifikasi Jamur Penyebab *Tinea unguium* Pada Kuku Kaki Penambang Emas Lokal di Desa Muara Laung Kecamatan Laung Tuhup" yang diteliti oleh :

Nama : Lutfi Yazid

NIM : AK1321017

Demikian secara sukarela lembar persetujuan ini dibuat dan tidak ada unsur keterpaksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Muara Laung, 13 April 2024



(Responden)

6

**LEMBAR OBSERVASI**

**IDENTIFIKASI JAMUR PENYEBAB *Tinea unguium* PADA KUKU KAKI  
PENAMBANG EMAS LOKAL DI DESA MUARA LAUNG KECAMATAN LAUNG  
TUHUP**

Nama : Yusuf  
 Usia : 24 tahun  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Lama bekerja :  > 5 tahun  < 5 tahun  
 Pendidikan terakhir :  
 Tidak Sekolah  Lulus SMA / Sederajat  
 Lulus SD / Sederajat  Lainnya, Sebutkan ...  
 Lulus SMP / Sederajat

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah penambang emas lokal menggunakan alas kaki seperti sepatu boot setiap bekerja?		✓
2.	Apakah penambang emas lokal mencuci kaki menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun setelah selesai bekerja?		✓
3.	Apakah penambang emas lokal memotong kuku setiap 1 minggu sekali?		✓
4.	Apakah penambang emas lokal paham mengenai penyakit <i>Tinea unguium</i> ?		✓
5.	Air yang digunakan apakah air mengalir?		✓





**YAYASAN BORNEO LESTARI**  
**UNIVERSITAS BORNEO LESTARI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS TEKNOLOGI**  
Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sei. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714  
www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id



No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Lutfi Yazid	AK1321017	Identifikasi Jamur Penyebab Tinea unguium pada Kuku Kaki Penambang Emas Lokal di Desa Muara Laung Kecamatan Laung Tuhup



# Lampiran 4. Surat Izin Masuk Laboratorium



**YAYASAN BORNEO LESTARI**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM BORNEO LESTARI**  
**BANJARBARU**

LAMPIRAN 1

## SURAT IJIN MASUK LABORATORIUM

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Unit Pelaksana Teknis  
Laboratorium Universitas Borneo Lestari

<input checked="" type="checkbox"/>	KTI/SKRIPSI/THESIS
<input type="checkbox"/>	2 PKM/LKTI
<input type="checkbox"/>	3 PENELITIAN DOSEN
<input type="checkbox"/>	4 LUAR
<input type="checkbox"/>	5 LANJUTAN

\*beri tanda silang atau lingkari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penelitian kami dengan judul :

**Identifikasi Jamur Penyebab *Tinea unguium* Pada Kuku Kaki Penambang Emas Lokal Di Desa Muara Laung Kecamatan Laung Tujuh**

Nama Pembimbing: 1. Nurbidayah, M. Pd  
2. Rizka Ayu Wahyuni, S.Tr.AK., M.Imun

No	Nama	NIM/NIP/NIY	No. HP
1	Lutfi Yazid	AK1321017	082252777489
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Kami meminta ijin menggunakan :

No	Laboratorium	Fasilitas
1	Lab. Mikrobiologi	Inkubator
2		Oven, Autoklaf
3		

Untuk penelitian dari : 17 April 2024 s.d. 6 Mei 2024 \*\*wajib diisi  
Tanggal Bulan Tahun      Tanggal Bulan Tahun

Demikian permohonan kami, atas ijin yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Nurbidayah, M. Pd  
NIK. 010915073

Banjarbaru, 3 April 2024  
Pemohon

Lutfi Yazid  
NIM. AK1321017

Lampiran 5. Surat Validasi Hasil Peneliti



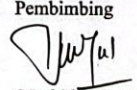
**YAYASAN BORNEO LESTARI**  
**UNIVERSITAS BORNEO LESTARI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS TEKNOLOGI**  
 Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sel. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714  
 www.stikesborneolestari.ac.id - email: [kontak@stikesborneolestari.ac.id](mailto:kontak@stikesborneolestari.ac.id)

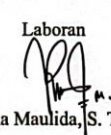


**DATA HASIL IDENTIFIKASI JAMUR PENYEBAB *Tinea unguium* PADA KUKU KAKI PENAMBANG EMAS LOKAL DI DESA MUARA LAUNG KECAMATAN LAUNG TUHUP**

No	Kode Sampel	Hasil Pemeriksaan	
		Positif/Negatif	Jenis Jamur Dermatophyta
1	1	Negatif	-
2	2	Negatif	-
3	3	Negatif	-
4	4	Negatif	-
5	5	Negatif	-
6	6	Positif	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>
7	7	Positif	<i>Trichophyton rubrum</i>
8	8	Negatif	-
9	9	Negatif	-
10	10	Negatif	-
11	11	Positif	<i>Trichophyton rubrum</i>
12	12	Positif	<i>Trichophyton rubrum</i>
13	13	Positif	<i>Trichophyton rubrum</i>
14	14	Negatif	-
15	15	Negatif	-
16	16	Negatif	-
17	17	Negatif	-
18	18	Negatif	-
19	19	Positif	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>
20	20	Negatif	-
21	21	Negatif	-
22	22	Negatif	-
23	23	Negatif	-
24	24	Negatif	-
25	25	Negatif	-
26	26	Positif	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>
27	27	Negatif	-
28	28	Negatif	-
29	29	Negatif	-
30	30	Negatif	-

Mengesahkan  
 Kepala Laboratorium  
  
 (apt. Putri Indah Sayakti, M.Pharm.Sci)

Pembimbing  
  
 (Nurbidayah, M. Pd)

Laboran  
  
 (Rahma Maulida, S. Tr.Ke)

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 1.** Pengarahan Pengisian Lembar Persetujuan Responden dan Lembar Observasi



**Gambar 2.** Pengambilan Sampel



**Gambar 4.** Keadaan Kuku Petani Karet di Desa Muara Laung





**Gambar 5.** Sterilisasi Alat



**Gambar 6.** Penimbangan Media Dan Pembuatan Media SDA



**Gambar 7.** Penuangan Media SDA Ke Dalam Cawan Petri



**Gambar 8.** Penanaman Sampel Pada Media Dan Inkubasi Media pada suhu ruang selama 5-7 hari.

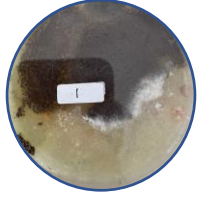
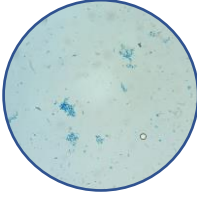
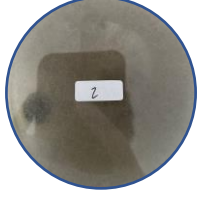
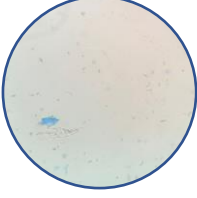
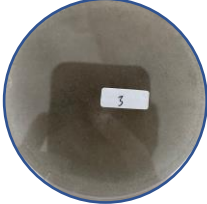
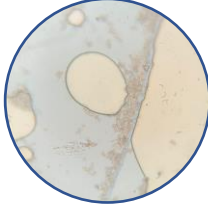
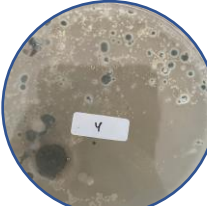
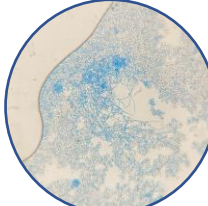


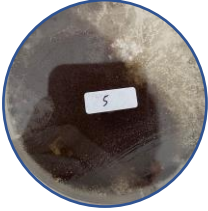
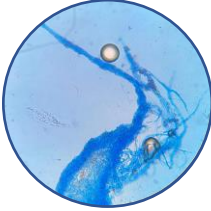

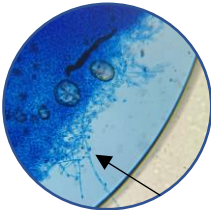

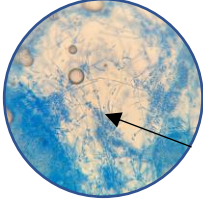

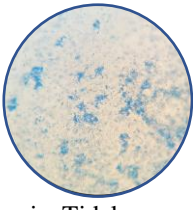
**Gambar 9.** Makroskopis Sampel Pada Media SDA.


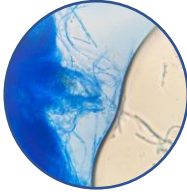
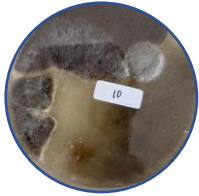
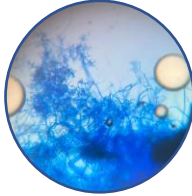

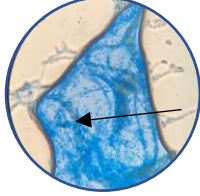
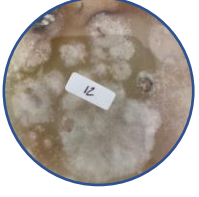
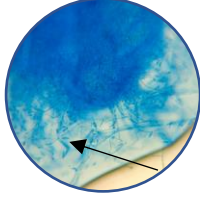


**Gambar 10.** Pemeriksaan Mikroskopis dengan perbesaran 40x

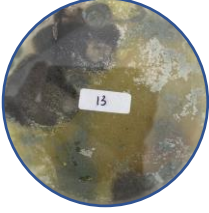

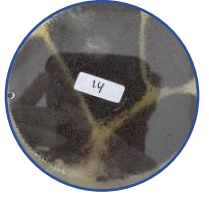
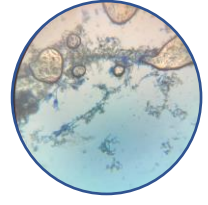
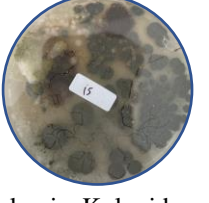
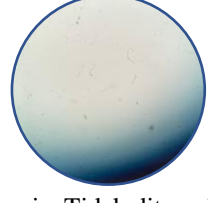

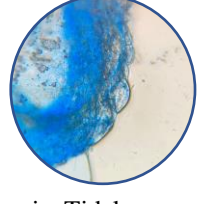
Lampiran 7. Interpretasi Hasil Penelitian


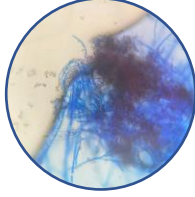
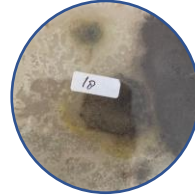
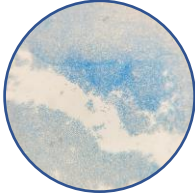
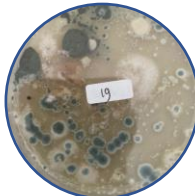
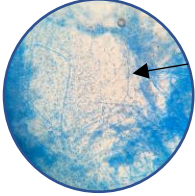
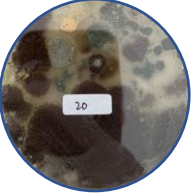
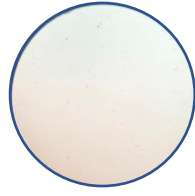
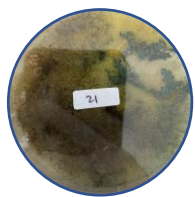
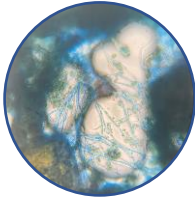
Kode Sampel	Makroskopis	Mikroskopis	Keterangan
1	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
2	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam keabu - abuan, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
3	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam keabu - abuan, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
4	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif

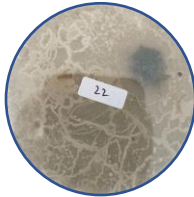
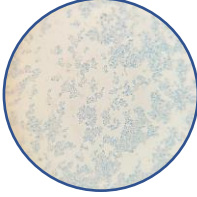

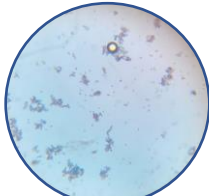
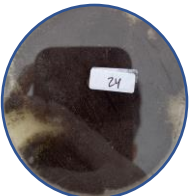
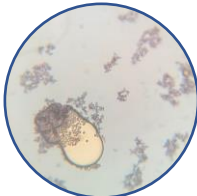

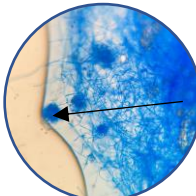
5	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
6	 <p>Makroskopis : Koloni Berwarna putih krem, topografi rugose, tekstur cattony</p>	 <p>Mikroskopis : Mikrokonidia bulat berkelompok, makrokonidia berbentuk seperti pensil, hifa berseptata dan bercabang</p>	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>
7	 <p>Makroskopis : Koloni Berwarna putih kekuningan, topografi rugose, tekstur cattony</p>	 <p>Mikroskopis : Mikrokonidia lonjong seperti tetesan air mata, makrokonidia berbentuk seperti pensil, hifa halus</p>	<i>Trichophyton rubrum</i>
8	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna putih krem.</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif

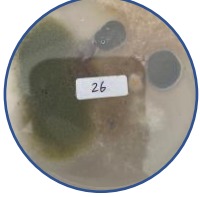
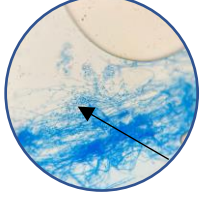

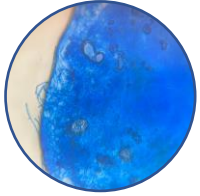
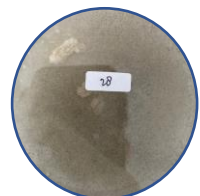
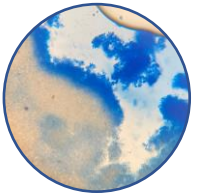

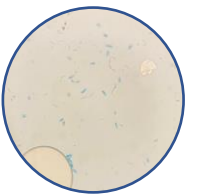
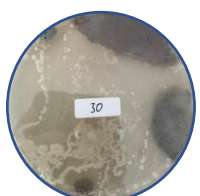
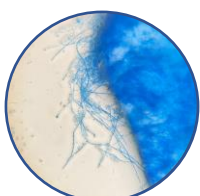
<p>9</p>	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	<p>Negatif</p>
<p>10</p>	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam keabu-abuan, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	<p>Negatif</p>
<p>11</p>	 <p>Makroskopis : Koloni Berwarna putih kekuningan, topografi rugose, tekstur cattony</p>	 <p>Mikroskopis : Mikrokonidia lonjong seperti tetesan air mata, makrokonidia berbentuk pensil, hifa halus</p>	<p><i>Trichophyton rubrum</i></p>
<p>12</p>	 <p>Makroskopis : Koloni Berwarna putih kekuningan, topografi rugose, tekstur cattony</p>	 <p>Mikroskopis : Mikrokonidia lonjong seperti tetesan air mata, makrokonidia berbentuk pensil, hifa halus</p>	<p><i>Trichophyton rubrum</i></p>



13	 <p>Makroskopis : Koloni Berwarna putih kekuningan, topografi rugose, tekstur cattony</p>	 <p>Mikroskopis : Mikrokonidia lonjong seperti tetesan air mata, makrokonidia berbentuk seperti pensil, hifa halus</p>	<i>Trichophyton rubrum</i>
14	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
15	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
16	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam keabu-abuan, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif

17	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
18	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
19	 <p>Makroskopis : Koloni Berwarna putih krem, topografi rugose, tekstur cattony</p>	 <p>Mikroskopis : Mikrokonidia bulat berkelompok, makrokonidia berbentuk seperti pensil, hifa bersepta dan bercabang</p>	<i>Trichophyton mentagrophytes</i>
20	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
21	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam kehijauan, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan adanya hifa</p>	Negatif

22	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih krem, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
23	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
24	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	Negatif
25	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam, putih kehijauan, topografi rugose, tekstur cattony</p>	 <p>Mikroskopis: Ditemukannya Aspergillus, hifa bersepta.</p>	Negatif

<p>26</p>	 <p>Makroskopis : Koloni Berwarna putih krem, topografi rugose, tekstur cattery</p>	 <p>Mikroskopis : Mikrokonidia bulat berkelompok, makrokonidia berbentuk seperti pensil, hifa bersepta dan bercabang</p>	<p><i>Trichophyton mentagrophytes</i></p>
<p>27</p>	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	<p>Negatif</p>
<p>28</p>	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam keabu-abuan, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	<p>Negatif</p>
<p>29</p>	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan hifa</p>	<p>Negatif</p>
<p>30</p>	 <p>Makroskopis: Koloni berwarna hitam putih, topografi rugose, tekstur powdery</p>	 <p>Mikroskopis: Tidak ditemukannya mikrokonidia, makrokonidia, dan adanya hifa</p>	<p>Negatif</p>

Lampiran 8. Rekap Hasil Responden Yang Positif Dan Negatif Tinea unguium Berdasarkan Hasil lembar Observasi

Responden	Kode Sampel	Pertanyaan					Skor Total	Kategori	Hasil
		P1	P2	P3	P4	P5			
1	1	2	2	1	1	1	7	Buruk	-
2	2	2	2	2	1	1	8	Baik	-
3	3	2	2	2	1	1	8	Baik	-
4	4	2	2	2	1	1	8	Baik	-
5	5	2	2	2	1	1	8	Baik	-
6	6	1	1	1	1	1	5	Buruk	+
7	7	1	1	1	1	1	5	Buruk	+
8	8	2	2	2	1	1	8	Baik	-
9	9	2	2	2	1	1	8	Baik	-
10	10	1	2	2	1	1	7	Buruk	-
11	11	1	2	1	1	1	6	Buruk	+
12	12	1	1	1	1	1	5	Buruk	+
13	13	1	1	1	1	1	5	Buruk	+
14	14	2	2	2	1	1	8	Baik	-
15	15	1	2	2	1	1	8	Baik	-
16	16	2	2	2	1	1	8	Baik	-
17	17	2	2	2	1	1	8	Baik	-
18	18	1	2	2	1	1	8	Baik	-
19	19	1	1	1	1	1	5	Buruk	+
20	20	2	2	2	1	1	8	Baik	-

21	21	2	1	2	1	1	7	Buruk	-
22	22	1	2	2	1	1	7	Buruk	-
23	23	1	2	2	1	1	7	Buruk	-
24	24	2	1	2	1	1	7	Buruk	-
25	25	2	2	2	1	1	8	Baik	-
26	26	1	1	1	1	1	5	Buruk	+
27	27	1	2	2	1	1	7	Buruk	-
28	28	1	2	2	1	1	7	Buruk	-
29	29	1	2	2	1	1	7	Buruk	-
30	30	1	1	2	1	1	6	Buruk	-
	∑ Per aspek Jawaban Iya	28	42	44	0	0			
	Persentase Jawaban Iya	46,70%	70%	73,30%	0%	0%			
	∑ Per aspek Jawaban Tidak	16	9	8	30	30			
	Persentase Jawaban Tidak	53,30%	30%	26,70%	100%	100%			

Ket : Kode 2 (Iya)

Kode 1 (Tidak)

Baik : 8-10

Buruk : 5-7



**FORMULIR PERSETUJUAN PERBAIKAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Nama : LUTFI YAZID  
NIM : AK1321017  
Pembimbing : 1. Nurbidayah, M. Pd  
2. Rizka Ayu Wahyuni, S. Tr.AK., M. Imun  
Judul KTI : Identifikasi Jamur Penyebab *Tinea unguium* Pada  
Kuku Kaki Penambang Emas Lokal Di Desa Muara  
Laung Kecamatan Laung Tuhup

No	Dosen	Bab/Bahasan Pembahasan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	Nurbidayah, M. Pd	BAB 4-5	1. Pembahasan 2. Kesimpulan 3. Lampiran	
2	Rizka Ayu Wahyuni, S. Tr.AK., M. Imun	BAB 4	1. Perbaikan Kalimat 2. Pembahasan 3. Lampiran	
3	Putri Kartika Sari, M.Si	BAB 4	1. Pembahasan 2. Lampiran	

Banjarbaru, 26 Juni 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurbidayah, M. Pd  
NIDN. 1119029101

Rizka Ayu Wahyuni, S. Tr.AK., M. Imun  
NIDN. 1118079401